

---

## PRODUCER ON RADIO VISUAL PROGRAM "GAUL TALK STORY"

**Renaldi Cahaya Utami<sup>1\*</sup>, Mohammad Ismed<sup>2</sup>, Alfred Satyahadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Negeri Media Kreatif

E-mail: renacahaya@gmail.com<sup>1</sup>, mohammad.ismed@polimedia.ac.id<sup>2</sup>,  
budiutomobudiutomo@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Radio is one of the mass media that has managed to survive in the era of digital disruption. By adapting, radio can keep up with current developments through the programs it broadcasts. This of course cannot be separated from the role of the producer who heads the production of a radio program. By conducting observations, surveys, even interviews and also literature studies, a producer analyzes changes in behavior that occur among radio listeners. From there, the producer poured the results of his analysis into a Gaul Talk Story program that could fulfill the wants and needs of its listeners. This radio program can even be developed into visual radio which is an adaptation to technological developments. In general, making the Gaul Talk Story program goes through pre-production, production and post-production processes. Because this program is broadcast on radio and also live streamed on YouTube, the process is not just about designing and producing the program, but the product is a recorded program*

*Keyword: Radio Program, Radio Visual, Producer, Gaul Talk Story*

---

## PRODUSER PADA PROGRAM RADIO VISUAL "GAUL TALK STORY"

### ABSTRAK

Radio merupakan salah satu media massa yang berhasil bertahan di era disrupsi digital. Dengan melakukan adaptasi, radio dapat mengikuti perkembangan zaman melalui program-program yang ditayangkan. Hal ini tentunya tidak lepas dari peranan produser yang mengepalasi sebuah produksi program radio. Dengan melakukan pengamatan, survei bahkan wawancara dan juga studi literatur, seorang produser menganalisis perubahan perilaku yang terjadi pada pendengar radio. Dari situlah, produser menuangkan hasil analisisnya ke dalam sebuah program Gaul Talk Story yang bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan dari pendengarnya. Bahkan program radio ini bisa dikembangkan menjadi radio visual yang merupakan adaptasi dengan perkembangan teknologi. Secara umum, pembuatan program Gaul Talk Story melalui proses pra produksi, produksi, dan pascaproduksi. Karena program ini tayang di radio dan juga *live streaming* di *youtube*, maka prosesnya pun tidak sekadar merancang dan memproduksi program, melainkan produk berupa rekaman program.

Kata kunci: Radio program, Radio visual, Produser, Gaul Talk Story

## PENDAHULUAN

Radio memiliki peran yang penting bagi para pendengarnya, dapat digunakan sebagai sarana hiburan, informasi, maupun edukasi. Perkembangan radio saat ini tampak pesat, seiring dengan perkembangan teknologi yang ada, kini masyarakat pedesaan pun dapat dengan mudah mengetahui berbagai informasi dengan adanya radio internet sebagai media komunikasi massa (Setiyaji, 2018:6). Dengan adanya perkembangan teknologi digital menjadikan radio turut berkembang. Sehingga dalam menyebarkan informasi semakin mudah dengan menggunakan internet dan disiarkan melalui *streaming*.

Dengan adanya perkembangan teknologi, dalam perancangan sebuah program radio, harus fokus pada perilaku *audience* dalam menerima pesan. Perilaku *audience* berubah seiring dengan perkembangan zaman yang begitu pesat, teknologi semakin berkembang yang mengakibatkan perubahan nilai serta gaya hidup masyarakat, sehingga masyarakat mudah dalam menentukan gaya hidup yang diinginkan. Terlebih dengan anak muda yang memiliki kebebasan dalam bergaul, berpakaian, makanan, minuman yang disantap dan tentunya cara berkomunikasi. (Latief, 2013).

Banyak program siaran radio yang tidak sesuai dengan keinginan *audience*. Oleh karena itu dalam merancang, dan membuat program yang baik harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan *audience*. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Nielsen pada tahun 2016, *Radio Audience*

*Measurement* menunjukkan bahwa 57% dari total pendengar radio berasal dari Generasi Z dan Millenials. Saat ini 4 dari 10 orang pendengar radio mendengarkan radio melalui perangkat yang lebih *personal* yaitu *mobile phone*. Kontribusi pendengar radio ini didominasi oleh *Millenials* 38%, Generasi X dengan 28%, dan Generasi Z 19%. Sementara pendengar radio pada Generasi *Baby Boomers* dan *Silent Generation* relatif lebih sedikit, masing-masing yang hanya berkontribusi sebesar 13% dan 2%.

Tidak banyak produser acara radio yang mengamati perubahan perilaku *audience* yang berubah mengikuti zaman dan tidak banyak produser yang membuat program sesuai dengan keinginan *audience*. Melihat situasi ini, tentunya akan menarik bila membuat sebuah program radio yang membahas mengenai gaya hidup Gen Z di kota Semarang dari sudut pandang yang berbeda yang diberi judul "Gaul Talk Story". Untuk lebih menarik lagi, program tersebut mengadopsi teknologi terkini penyiaran radio, yaitu radio visual. Jadi pendengar tidak saja bisa mendengarkan secara *terrestrial*, tetapi juga bisa menonton langsung jalannya acara melalui *live streaming video* maupun di kanal *youtube*.

## METODE PENELITIAN

Untuk mendukung produksi program "Gaul Talk Story", penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah Studi Pustaka, yaitu mencari referensi maupun literatur mengenai produksi program radio. Selain itu juga melakukan observasi, yaitu dengan cara mengamati siaran

radio yang memiliki format yang sama. Dan yang terakhir adalah melakukan survei dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada target yang sudah ditentukan. Selain itu, untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, juga dilakukan wawancara (interview) kepada narasumber yang dianggap bisa mewakili sasaran pendengar. Data yang dihasilkan, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk bisa mendapatkan gambaran mengenai sasaran pendengar serta kebutuhannya yang akan dituangkan dalam program radio yang diproduksi.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara teknis, pembuatan sebuah program radio sama dengan alur pembuatan program televisi, yaitu melalui pra produksi, produksi, dan *pasca* produksi. Sebagai seorang produser tentunya bertanggung jawab penuh dalam mempersiapkan dan mengembangkan program yang sudah dibuat dan disepakati. Selain itu produser juga bertugas untuk mengatur dan menjaga alur siaran yang sesuai dengan karakter program, serta bertanggung jawab atas keseluruhan isi dari program yang telah dibuat.

#### Pra Produksi

Tahap ini merupakan tahap awal dalam proses pembuatan program radio yang harus dijalankan sebelum memasuki tahap produksi, karena tahap ini sangat penting dan harus dilakukan agar proses produksi selanjutnya berjalan dengan baik dan lancar. Dalam tahap ini hal yang dilakukan produser adalah:

a. Penentuan Ide dan Format Program  
Dalam menentukan ide dan pemilihan format program, tentunya

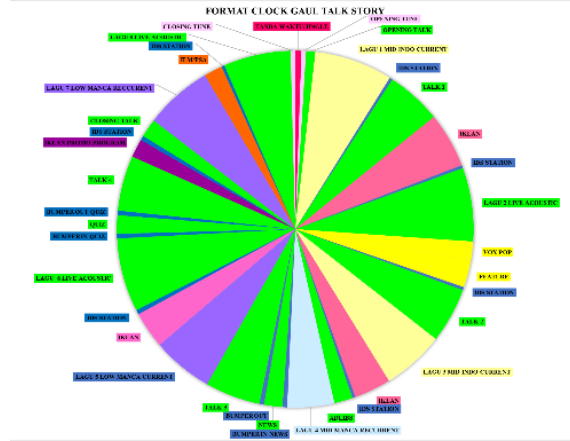
mengalami beberapa hambatan. Salah satunya adalah harus mengkoordinasi dengan beberapa ruangan yang berbeda menggunakan konsep *outside broadcast*. Setelah berdiskusi bersama, tim pun memutuskan untuk membuat program radio dengan format *Sequence* dengan menggabungkan antara *talkshow* dengan *guest* program yang dijalankan dengan bekerja sama dengan Welas Asih Consulting dan *Live Special Performance Cover Music* dengan konsep program *Outside Broadcast* yaitu menghubungkan antara studio *on air* dengan studio *off air*.

b. Perencanaan dan Persiapan Produksi

Produser membuat jadwal kegiatan yang mengatur target pengerjaan yang dilakukan oleh tim dalam satu minggu disetiap bulannya yang terdiri dari tahap pra produksi, produksi hingga tahapan *pasca* produksi. Lalu membuat anggaran dana (*budgeting*) untuk menentukan berapa besar biaya yang harus dikeluarkan selama proses pembuatan program radio *live sequence* "Gaul Talk Story" ini berlangsung. Dan mempersiapkan peralatan produksi dengan menyiapkan *outside broadcast* yaitu antara studio *on air* dengan studio *off air* untuk siaran *live streaming* dengan menampilkan *visual* agar proses berjalannya produksi dapat berjalan dengan lancar.

c. Membuat Format Clock dan Rundown

Berfungsi sebagai arahan untuk membentuk alur siaran radio agar siaran yang dibuat tidak terkesan monoton.



Format clock  
Sumber: Pribadi

STRUCTURE	#	TITLE	VISUAL TRAINING	DURATION	START	END
OPENING TUNE	01	OPENING TUNE	RAMPER GCS	00:00:20	19:00:20	19:00:40
REPERKUTASI	02	REPERKUTASI	RAMPER GCS	00:00:20	19:00:40	19:01:00
LAGU 1 MID INDO CURRENT	03	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:04:11	19:01:20	19:05:31
LAGU 2	04	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:05:51	19:06:11
LAGU 1 MID INDO CURRENT	05	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:06:31	19:10:25
LAGU 2	06	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:10:45	19:11:05
LAGU 1 MID INDO CURRENT	07	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:11:25	19:15:19
LAGU 2	08	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:15:39	19:15:59
LAGU 1 MID INDO CURRENT	09	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:16:19	19:20:13
LAGU 2	10	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:20:33	19:20:53
LAGU 1 MID INDO CURRENT	11	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:21:13	19:25:07
LAGU 2	12	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:25:27	19:25:47
LAGU 1 MID INDO CURRENT	13	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:26:07	19:29:51
LAGU 2	14	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:30:11	19:30:31
LAGU 1 MID INDO CURRENT	15	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:30:51	19:34:45
LAGU 2	16	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:34:65	19:34:85
LAGU 1 MID INDO CURRENT	17	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:35:05	19:38:59
LAGU 2	18	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:39:13	19:39:33
LAGU 1 MID INDO CURRENT	19	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:39:53	19:43:47
LAGU 2	20	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:44:01	19:44:21
LAGU 1 MID INDO CURRENT	21	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:44:41	19:48:35
LAGU 2	22	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:48:53	19:49:13
LAGU 1 MID INDO CURRENT	23	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:49:33	19:53:27
LAGU 2	24	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:53:45	19:54:05
LAGU 1 MID INDO CURRENT	25	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:54:25	19:58:19
LAGU 2	26	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	19:58:37	19:58:57
LAGU 1 MID INDO CURRENT	27	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	19:59:17	20:03:11
LAGU 2	28	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:03:29	20:03:49
LAGU 1 MID INDO CURRENT	29	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:04:09	20:08:03
LAGU 2	30	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:08:15	20:08:35
LAGU 1 MID INDO CURRENT	31	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:08:55	20:12:49
LAGU 2	32	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:12:63	20:12:83
LAGU 1 MID INDO CURRENT	33	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:13:03	20:16:57
LAGU 2	34	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:17:11	20:17:31
LAGU 1 MID INDO CURRENT	35	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:17:51	20:21:45
LAGU 2	36	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:21:61	20:21:81
LAGU 1 MID INDO CURRENT	37	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:22:01	20:25:55
LAGU 2	38	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:26:13	20:26:33
LAGU 1 MID INDO CURRENT	39	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:26:53	20:30:47
LAGU 2	40	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:30:59	20:31:19
LAGU 1 MID INDO CURRENT	41	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:31:39	20:35:33
LAGU 2	42	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:35:45	20:36:05
LAGU 1 MID INDO CURRENT	43	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:36:25	20:40:19
LAGU 2	44	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:40:31	20:40:51
LAGU 1 MID INDO CURRENT	45	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:41:11	20:45:05
LAGU 2	46	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:45:21	20:45:41
LAGU 1 MID INDO CURRENT	47	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:46:01	20:49:55
LAGU 2	48	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:49:61	20:50:01
LAGU 1 MID INDO CURRENT	49	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:50:21	20:54:15
LAGU 2	50	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:54:31	20:54:51
LAGU 1 MID INDO CURRENT	51	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:55:11	20:59:05
LAGU 2	52	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	20:59:21	20:59:41
LAGU 1 MID INDO CURRENT	53	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	20:59:61	21:03:55
LAGU 2	54	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	21:04:01	21:04:21
LAGU 1 MID INDO CURRENT	55	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	21:04:41	21:08:35
LAGU 2	56	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	21:08:51	21:09:11
LAGU 1 MID INDO CURRENT	57	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	21:09:31	21:13:25
LAGU 2	58	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	21:13:41	21:14:01
LAGU 1 MID INDO CURRENT	59	LAGU 1 MID INDO CURRENT	LAGU 1 MID INDO CURRENT	00:03:54	21:14:21	21:18:15
LAGU 2	60	LAGU 2	LAGU 2	00:00:20	21:18:31	21:18:51

Rundown Program  
Sumber: Pribadi

Pembuatan *rundown* juga berfungsi sebagai panduan untuk seluruh tim produksi karena semua materi yang tersusun akan di realisasikan pada saat produksi program dimulai, guna mempermudah seluruh tim dalam bekerja. Oleh karena itu, sebelum melakukan pembuatan naskah, penulis membuat *format clock* dan *rundown* terlebih dahulu

d. Menulis Naskah Siaran

Naskah menjadi acuan penyiar dalam siaran yang nantinya agar tetap dalam garis batas yang sudah ditetapkan. Selain isi dari materi siaran, penulis juga membuat naskah untuk materi lainnya yang mendukung program “Gaul Talk Story” sesuai dengan durasi jam siar pada setiap kontennya.

e. Menyeleksi Penyiar dan Narasumber

Program ini membutuhkan seorang penyiar yang dapat membawakan program yang santai namun tetap ada *value*, mengetahui teknik siaran yang benar, berwawasan luas, serta menguasai materi dari program radio yang dibuat serta dan berbagai materi yang disiarkan.

f. Mencari Sponsor

Mencari sponsor untuk mensponsori program merupakan langkah penting untuk mendapatkan dukungan finansial dan sumber daya yang diperlukan untuk keberhasilan program.

Produksi

Tahap ini adalah mengeksekusi setiap materi dan komponen yang telah dibuat pada bagian perencanaan untuk disiarkan. Sebagai produser harus memastikan bahwa materi yang sudah dirancang, dibawakan oleh penyiar sesuai dengan *rundown* yang telah dibuat sebelumnya. Produser juga bertugas sebagai *time keeper* agar penyiar tidak berbicara berlebihan yang akan mengakibatkan *overtime*. Produser harus memperhatikan serta detail mengenai konsep apalagi dengan menggunakan konsep *outside broadcast*. Karena program ini menampilkan *visual*, produser juga bertugas sebagai pengarah *remote* kamera dengan

berbagai *framing* yang telah disiapkan.

### Pasca Produksi

Pada tahapan ini, produser menyerahkan laporan siaran yang telah dibuat dan melakukan evaluasi terhadap materi siaran kepada seluruh tim produksi. Merundingkan bersama dengan seluruh kru untuk mencari jalan keluar dan memecahkan masalah yang telah dihadapi agar tidak terjadi lagi dikemudian hari. Memperbaiki dan meningkatkan kualitas materi siaran untuk produksi siaran selanjutnya sehingga pendengar tidak merasa bosan atas materi yang telah disampaikan agar tidak mengganti saluran radio.



Talkshow "Gaul Talk Story"  
Sumber: Pribadi



Live Music "Gaul Talk Story"  
Sumber: Pribadi

### KESIMPULAN

Produser sangat berperan dalam memproduksi program, yang meliputi penentuan ide, meriset konsep dasar, pengembangan ide, mempersiapkan materi yang akan disiarkan, menyiapkan dan memantau alat siar, menyusun jadwal, mengawasi

*announcer* dalam melakukan siaran, mengecek kualitas siaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil produksi siaran.

Selain itu, dalam sebuah program khususnya program siaran radio, seorang produser bertanggung jawab dalam pembuatan konten program yang tidak hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi dengan pembawaan program yang menarik target *audience*. Untuk itu produser harus mengikuti keinginan dan kebutuhan *audience* serta *update* dan memahami terhadap tren yang sedang berkembang dan mengidentifikasi peluang atau tantangan yang dihadapi dalam menghadapi perubahan terkini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Keith, Michael C. (2019). *The Radio Station 8th Edition*. Massachusetts: Focal Press.
- McLeish, Robert. (2015). *Radio Production 6th Edition*. Massachusetts: Focal Press.
- Morrison, M. A. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* Ed. Revisi. Jakarta : Kencana.
- Rahmawati Indah, & Rusnandi, D. (2016). *Berkarier di bidang Broadcasting*. Bekasi: Laskar Aksara.
- Romli, Asep Syamsul M. (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa.
- Romli, Asep Syamsul M. (2017). *Dasar - Dasar Siaran Radio Basic Announcing*. Bandung: Nuansa.
- Triartanto, A. I. (2017). *Broadcasting : Siaran Radio Teori Dan Praktek*. Yogyakarta : Elshinta Media Group

Graha Cendekia.

Lubis, Mila. (2016). Nielsen Retrieved from  
<https://www.nielsen.com/id/news-center/2016/radio-masih-memiliki-tempat-di-hati-pendengarnya/>

Rafliandi Ridho. (2022). Jurnal Post Retrieved from  
<https://jurnalpost.com/satu-langkah-maju-kini-siaran-radio-indonesia-dapat-dinikmati-dalam-bentuk-audio-visual/34266/>